

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan SDM di Indonesia yang sangat berperan dalam mewujudkan Visi dan misi suatu perusahaan. Kualitas dan semangat kerja yang di berikan karyawan dapat membantu kelangsungan suatu perusahaan. Untuk mendukung semangat kerja karyawan dalam bekerja perusahaan menerapkan pemberian *reward* atau penghargaan berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan atau mejadi karyawan permanen. Dalam dunia pekerjaan saat ini perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan khusus yang memadai, sehingga karyawan di harapkan bisa memberikan kontribusi yang baik dalam hal memajukan suatu perusahaan tersebut, disetiap perusahaan perlu mengidentifikasi karyawan yang dapat melakukan itu semua.

PT Wik Far East Batam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi Elektronik berupa Coffemaker, perusahaan ini terletak di Panbil Industrial

Estate Factory A5-9 Sei Beduk, Muka Kuning, Batam. PT Wik Far East Batam setiap tahunnya mengadakan *event* pemilihan karyawan teladan/terbaik guna untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja kerja karyawan di PT Wik Far East Batam tersebut, adapun *reward* yang diberikan oleh PT Wik Far East Batam berupa diantaranya seperti bonus/penetapan status karyawan menjadi permanen dan kenaikan jabatan, untuk prosesnya, PT Wik Far East Batam melakukan seleksi berdasarkan dari attendance, skil dan attitude karyawan, dalam prosesnya tidak ada cara khusus yang dilakukan PT Wik Far East Batam untuk memilih karyawan teladan, terkadang perusahaan hanya melihat atau menitikberatkan kesalahsatu kriteria yang ada dikarenakan banyaknya calon karyawan terbaik yang harus di seleksi, dan hal ini berakibat pada terjadinya kesalahan dalam pemilihan karyawan terbaik/terladan, dan tentu saja cara yang digunakan perusahaan tidak efektif karna tidak ada cara atau perhitungan khusus yang digunakan untuk melakukan seleksi pemilihan karyawan teladan.

Sebenarnya hal ini dapat diatasi apabila perusahaan menggunakan teknologi informasi dengan maksimal, seperti menggunakan logika *fuzzy* untuk menentukan keputusan dalam melakukan seleksi karyawan teladan, hal ini dikarenakan logika *fuzzy* merupakan logika abstrak yang memiliki sifat toleransi seperti pada logika manusia pada umumnya tidak seperti bahasa mesin yang hanya mengenal “0 dan 1” atau “ya dan tidak”, pada logika *fuzzy* setiap keputusan memiliki bobot atau nilainya

sendiri seperti seberapa nilai itu dikatakan benar dan seberapa besar nilai itu dikatakan salah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Firdaus, Abdilah, dan renaldi 2016: 440) Karyawan merupakan salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh perusahaan dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, kemampuan untuk bersaing serta mendapatkan laba. Persaingan di dunia bisnis yang makin kompetitif memacu perusahaan untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas perusahaannya. Salah satu upaya yaitu dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi suatu perusahaan

Menurut M. Yani (2012:1) Karyawan merupakan sumber daya manusia sebagai salah satu unsur dalam organisasi yang dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja dalam suatu organisasi, sumber daya manusia disebut juga sebagai personil, tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi untuk mewujudkan eksistensinya. Potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal nonmaterial dalam organisasi bisnis yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan nonfisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Menurut Naba (2009:1-3) logika *fuzzy* secara umum adalah sebuah metodologi “berhitung dengan variable kata-kata (*linguistic* variabel) sebagai pengganti berhitung

dengan bilangan. Dengan *fuzzy logic* sistem kepakaran manusia bisa diimplementasikan bahasa mesin secara mudah dan efisien. Dari sekian alternatif yang tersedia sistem *fuzzy* menjadi pilihan terbaik dikarenakan konsep *fuzzy logic* sederhana sehingga mudah dipahami lebihnya dibanding konsep yang lain bukan pada kompleksitas tetapi pada *naturalness* pendekatannya dalam memecahkannya masalah.

Berdasarkan permasalahan diatas tentang sulitnya menentukan pemilihan karyawan teladan, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dan dituangkan dalam skripsi dengan judul” **PENERAPAN LOGIKA *FUZZY* PEMILIHAN KARYAWAN TELADAN MENGGUNAKAN METODE *SUGENO* PADA PERUSAHAAN WIK FAR EAST BATAM**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada perusahaan PT Wik Far East Batam maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sulitnya menentukan karyawan teladan dikarenakan banyaknya calon karyawan teladan yang harus diseleksi
2. Kurang tepatnya dalam menentukan pemilihan karyawan teladan
3. Tidak efektifnya sistem seleksi yang digunakan oleh PT Wik Far East Batam

1.3 Pembatasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalahnya yaitu :

1. Fokus penelitian adalah pemilihan karyawan teladan pada PT Wik Far East Batam
2. Kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dalam melakukan seleksi berdasarkan dari *attendace, skill dan attitude*.
3. Hanya menggunakan sistem Logika *fuzzy* dengan metode *Sugeno* dan tidak membandingkan dengan metode lain.
4. Dalam penelitian ini adapun *software* validasi yang digunakan yaitu MATLAB.
5. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa keputusan layak atau tidak layak karyawan menyanggah gelar karyawan teladan.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu

1. Bagaimana melakukan pemilihan Karyawan teladan dengan menggunakan logika *fuzzy* di perusahaan PT Wik Far East Batam?
2. Bagaimana penerapan logika *fuzzy* untuk pemilihan karyawan teladan di PT Wik Far East Batam?
3. Bagaimana mengimplemetasikan sistem pendukung keputusan menggunakan logika *fuzzy* Sugeno di PT Wik Far East Batam.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Membantu PT Wik Far East Batam untuk pemilihan karyawan teladan dengan menggunakan Logika *Fuzzy Sugeno*
2. Membantu PT Wik Far East Batam dalam Penerapan logika *fuzzy Sugeno* untuk pemilihan karyawan teladan.
3. Untuk membangun sistem pendukung keputusan yang efektif dan efisien dalam seleksi pemilihan karyawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, pengguna sistem maupun dalam aspek-aspek. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - Sebagai sarana mengimplementasikan ilmu dalam bidang kecerdasan buatan.

- mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru dari implementasi logika *Fuzzy* metode *Sugeno* serta dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan metode *Sugeno*.
2. Bagi Pembaca
 - Mendapatkan hasil dan pengetahuan baru dari hasil penerapan logika *Fuzzy* metode *Sugeno*.
 3. Bagi Instansi atau Perusahaan
 - Dalam penelitian ini instansi atau perusahaan yang memakai sistem ini terbantu dalam penyeleksian karyawan baru.
 - Instansi atau perusahaan yang menggunakan sistem ini akan terbantu dalam waktu, tenaga, dan biaya yang lebih efisien karena akan lebih mudah dan lebih cepat untuk melakukan penyeleksian karyawan.
 4. Aspek Teoritis
 - Diharapkan dengan adanya penelitian dapat menambah referensi atau sumber serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan diberbagai bidang dan aktifitas, seperti menentukan pemilihan karyawan teladan.
 5. Aspek Praktis
 - Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu PT Wik Far East Batam dalam menerapkan logika *fuzzy* untuk menentukan

pemilihan karyawan teladan slebih efektif dan sesuai dengan prestasi karyawan tersebut.